

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui hubungan antara faktor sosial, ekonomi dan perilaku ibu terhadap pemberian ASI eksklusif. Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa :

1. Terdapat hubungan yang signifikan dengan arah yang positif antara Faktor sosial yang terdiri dari tingkat pendidikan dengan Faktor ekonomi yang terdiri dari pekerjaan, pendapatan, dan kepemilikan aset, dengan nilai *P-value* sebesar 0,001, Ini berarti bahwa semakin tinggi tingkat pendidikan akan semakin berpengaruh terhadap kemampuan ibu untuk mendapatkan pekerjaan yang layak serta meningkatkan pendapatan dan meningkatkan kepemilikan aset.
2. Terdapat hubungan yang signifikan dengan arah yang negatif antara faktor sosial yang terdiri dari tingkat pendidikan dengan pemberian ASI eksklusif, yang ditunjukkan oleh nilai *P-value* sebesar 0,002, Tingkat pendidikan yang tinggi akan berpengaruh secara negatif atau kontra produktif dimana tingkat pendidikan ibu yang tinggi justru akan menurunkan cakupan ASI eksklusif hal ini disebabkan oleh faktor usia dan paritas.
3. Terdapat hubungan yang signifikan dengan arah yang positif antara Faktor sosial yang terdiri dari tingkat pendidikan dengan Perilaku ibu yang terdiri dari pengetahuan dan sikap, dengan nilai *P-value* sebesar 0,005, semakin besar tingkat pendidikan seorang ibu, maka semakin besar kemungkinan ia untuk memberikan ASI eksklusif. Hal ini diakibatkan oleh peningkatan pengetahuan yang diperoleh seiring dengan kenaikan tingkat pendidikan. Pengetahuan tersebut membentuk kesadaran ibu akan pentingnya memberikan ASI eksklusif.
4. Terdapat hubungan yang signifikan dengan arah yang positif antara Faktor ekonomi yang terdiri dari pekerjaan, pendapatan, dan kepemilikan aset. dengan Perilaku ibu yang terdiri dari pengetahuan dan sikap, dengan nilai *P-value* sebesar 0.004, Ini berarti bahwa semakin baik kondisi ekonomi

seorang ibu, seperti memiliki pekerjaan yang stabil kemungkinan besar akan menjamin tingkat keamanan jangka panjang, Ibu yang memiliki pekerjaan cenderung lebih banyak terpapar informasi, sehingga dapat meningkatkan pengetahuan mereka.

5. Tidak ada hubungan antara Faktor ekonomi yang terdiri dari pekerjaan, pendapatan, dan kepemilikan aset dengan Pemberian ASI eksklusif, dengan nilai *P-value* sebesar 0,966. Aspek ekonomi tidak selalu menjadi faktor penentu dalam keputusan menyusui, karena motivasi, dukungan keluarga, serta pendidikan memiliki pengaruh yang jauh lebih besar.
6. Tidak ada hubungan antara Perilaku ibu yang terdiri dari pengetahuan dan sikap terhadap Pemberian ASI eksklusif dengan nilai *p-value* sebesar 0,915. Meskipun banyak ibu yang memiliki pengetahuan yang baik tentang pentingnya ASI eksklusif dan sikap yang mendukung, kenyataannya mereka masih kesulitan dalam melaksanakan pemberian ASI eksklusif yang penuh kepada bayi. Hal ini disebabkan oleh berbagai faktor salah satunya seperti kenyataan bahwa ibu yang bekerja di luar rumah sering kali merasa kesulitan dalam meluangkan dan mengatur waktu untuk memberikan ASI eksklusif.

5.2 Saran

1. Bagi Masyarakat

Diharapkan kepada masyarakat, terutama para ibu menyusui, yang sedang bekerja untuk dapat memenej waktu kerja dengan cara melakukan metode terhadap proses pemberian ASI eksklusif dengan memompa ASI, merah ASI secara rutin, dan menyimpan ASI ditempat penyimpanan dengan baik. Serta diharapkan ibu dengan pendidikan tinggi dapat mengubah pola pikir terhadap pola asuh yang lebih baik.

2. Bagi Instansi Kesehatan

Sangat penting bagi instansi kesehatan untuk lebih sering mengadakan program edukasi, penyuluhan, guna meningkatkan pengetahuan dan pemahaman masyarakat mengenai cara meningkatkan cakupan pemberian ASI eksklusif. tenaga

kesehatan dapat berkolaborasi dengan kader posyandu dalam menyelenggarakan penyuluhan.

3. Bagi Peneliti Lain

Bagi para peneliti yang tertarik mengeksplorasi penelitian dan kajian mengenai pemberian ASI Eksklusif dengan pendekatan sosial ekonomi serta perilaku ibu, diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi salah satu referensi yang bermanfaat. Serta memperdalam kajian dengan mempertimbangkan variabel yang lebih kompleks, menerapkan metode analisis yang beragam, serta memperluas cakupan wilayah dan jumlah sampel yang lebih banyak.